

## ABSTRAK

Jagat media sosial TikTok di Indonesia pada bulan April 2023 lalu dihebohkan dengan kemunculan video kritik sosial berjudul “Alasan Lampung Gak Maju-Maju”. Video yang diunggah Bima Yudho melalui akunnya @awbimax menjadi viral dan menimbulkan berbagai reaksi dari publik atas keberanian dan cara uniknya dalam menyampaikan kritik sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan mahasiswa generasi Z terhadap pesan kritik sosial Bima Yudho dan menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemaknaan pesan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan posisi pemaknaan mahasiswa generasi Z. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan analisis resepsi dan mengacu pada teori *encoding-decoding* Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui proses wawancara pada tujuh informan, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat lima informan pada posisi dominan, dua informan pada posisi negosiasi, dan tidak ditemukan informan pada posisi oposisi. Mayoritas mahasiswa generasi Z yang berada posisi dominan menyetujui dan menerima pesan kritik sosial yang disampaikan Bima Yudho. Sementara informan yang berada di posisi negosiasi menerima pesan yang disampaikan Bima, namun kurang setuju pada bagian gaya bahasa yang digunakannya. Dalam penelitian ini juga ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan mahasiswa generasi Z yang diantaranya adalah faktor latar belakang pengalaman, pendidikan, dan budaya serta pengetahuan dari para informan.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Mahasiswa Generasi Z, Kritik Sosial, TikTok

## **ABSTRACT**

*In April 2023, the TikTok social media scene in Indonesia was shocked by the appearance of a social criticism video entitled "Alasan Lampung Gak Maju-Maju". The video uploaded by Bima Yudho via his account @awbimax went viral and caused various reactions from the public for his courage and unique way of conveying social criticism. This research aims to determine the meaning of generation Z students towards Bima Yudho's message of social criticism and to find factors that can influence the meaning of the message. This research also aims to find the position of meaning of generation Z students. Qualitative research methods were used in this research with reception analysis and referring to Stuart Hall's encoding-decoding theory. Data was collected through an interview process with seven informants, observation and literature study. The results of this research showed that there were five informants in dominant positions, two informants in negotiating positions, and no informants in opposition positions. The majority of generation Z students who are in a dominant position agree and accept the message of social criticism conveyed by Bima Yudho. Meanwhile, the informant who was in the negotiating position accepted Bima's message, but did not agree with the language style he used. In this research, factors were also found that influence the meaning of generation Z students, including the experience, educational and cultural background factors as well as the knowledge of the informants.*

*Keyword: Reception Analysis, Generation Z Students, Social Criticism, TikTok*